



**TARGET PAJAK DINAIKKAN 10,6 PERSEN**

## Melebihi Proyeksi, Pemkot Harus Kerja Keras

**YOGYA (KR)** - Meski realisasi pajak daerah di tahun ini menunjukkan hasil positif, namun Pemkot Yogyakarta dituntut untuk bekerja lebih keras pada tahun depan. Hal ini seiring penetapan target pajak 2016 yang naik 10,6 persen dari tahun ini. Apalagi target tersebut juga melebihi proyeksi.

Kepala Bagian Pajak Daerah Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Tugiyarta menjelaskan, target pajak daerah tahun ini sebesar Rp 284,2 miliar dan sudah terealisasi 95,6 persen atau Rp 271,8 miliar. Sedangkan proyeksi realisasi hingga 31 Desember 2015 bisa mencapai Rp 293,4 miliar atau 103 persen dari target. Sementara tahun depan, target yang sudah ditetapkan mencapai Rp 314,4 miliar.

"Karena target sudah ditetapkan, maka itu akan kami kejar. Kami sudah siapkan berbagai strategi, terutama dalam menggaet wajib pajak baru serta mengoptimalkan pungutan kepada wajib pajak," terang Tugiyarta dalam jumpa pers di balai kota, Selasa (15/12).

Terdapat 10 pajak daerah yang dipungut pemkot. Dari seluruh pajak tersebut, jumlah wajib pajaknya mencapai 100.110 orang. Sebagian besar dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Penambahan wajib pajak yang paling memungkinkan ialah untuk jenis usaha hotel seiring penambahan perhotelan yang akan beroperasi tahun depan. Usaha restoran juga memungkinkan ada penambahan wajib pajak.

Tugiyarta menambahkan, pihaknya sudah memiliki petugas pendataan dan pendaftaran yang tersebar di tiap kecamatan. Setiap waktu, petugas tersebut mengamati setiap usaha baru yang mulai beroperasi. "Secara normatif, setiap usaha baru harus melaporkan diri sebagai wajib pajak. Tapi tidak semua bisa seperti itu, sehingga petugas yang akan jemput bola untuk memfasilitasi pendaftaran wajib pajak," imbuhnya.

Pihaknya mengaku tidak keberatan dengan kenaikan target pajak daerah. Pasalnya, pajak daerah saat ini mampu menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) yang cukup dominan. Jika sektor pajak daerah bisa digenjut, maka PAD juga ikut melonjak. Hal ini bisa berujung kemandirian pemkot dan tidak hanya mengandalkan kucuran dana dari pusat.

Terkait pajak daerah yang menjadi primadona, Tugiyarta menjelaskan, masih disandang oleh perhotelan. Meski target pajak hotel tahun ini Rp 87 miliar, namun proyeksi realisasi hingga akhir tahun bisa mencapai Rp 91 miliar. Pada tahun depan pun targetnya dinaikkan menjadi Rp 95 persen. "Wajar jika hotel menempati penyumbang pajak daerah terbesar karena Yogya merupakan kota wisata," katanya. **(Dhi) -o**

Instansi

1. **DPDPK** .....

2. ....

Positif     Segera     Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005